

Pemberian *treatment* disini memberikan pemahaman tentang surah-surah yang ada di dalam al-qur'an mengingatkan betapa pentingnya mempelajari agama dan menjauhi larangan-larangan Allah Swt.

Terdapat kesesuaian dalam teori *Self Regulation* yang ada, maka hal ini digunakan analisis deskriptif komperatif, yaitu membandingkan antara teori dan data lapangan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

TABLE 4.2

NO	TEORI	NO	PELAKSANAAN
1.	Kualifikasi klien : a. <i>Receiving</i> atau menerima informasi yang relevan.	1.	Kualifikasi klien : a) Klien menerima informasi tentang dampak negatif perbuatan buruk yang dia lakukan baik dari segi agama ataupun dari segi hukum negara.
2.	b. <i>Evaluating</i> atau mengevaluasi		b) Klien di ajak oleh konselor untuk berfikir dan mengevaluasi tentang perbuatan yang dia lakukan hingga menjadi kebiasaan.
3.	c. <i>Triggering</i> atau membuat suatu perubahan.		c) Setelah mengevaluasi setiap perbuatan yang dilakukan oleh klien, konselor memberikan pertanyaan kepada klien perubahan apa yang dia inginkan

			setelah dia menyadari bahwa perbuatan yang dia lakukan memang bukan perbuatan yang baik buat dirinya dan juga orang lain (Fitri).
4.	d. <i>Searching</i> atau mencari solusi.		d) Setelah membuat begitu banyak perubahan yang di inginkan oleh klien, konselor mengajak klien untuk mengikuti majlis-majlis yang dapat menumbuhkan fikiran jernih klien, agar klien mampu mencari solusi sesuai dengan masalah yang dihadapinya.
5.	e. <i>Formulating</i> atau merancang suatu rencana.		e) Setelah klien menemukan solusi agar masalah yang dihadapi klien dapat diatasi, maka klien membuat suatu rencana agar perubahan yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang dia inginkan.
6.	f. <i>Implementing</i> atau menerapkan rencana.		f) Klien membuat suatu rencana, dengan membiasakan diri klien untuk g majlis-majlis yang berada

Dengan melihat tabel diatas keberhasilan dari proses *self regulation* yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa banyak sekali sikap dan perubahan pada diri klien. Sehingga dari beberapa perilaku dan gejala diatas, Cuma ada beberapa perilaku yang kadang-kadang masih dilakukan oleh klien yaitu terfikir untuk melakukan zina karena kepuasan yang dirasakan hingga membuat klien berfikir kalau zina sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga keegoisan yang dimiliki oleh klien itu kadang-kadang juga muncul. Kemudian konselor terus menerus memberikan nasihat yang hikmahnya supaya klien meningkatkan keimanan dan ketakwaan, banyak berdzikir, istighfar, lebih tawakal serta bersabar dan menerima kenyataan hidup dengan pandangan positif (dengan menyadari semua yang dialami sebagai peringatan dan ujian dari Allah SWT supaya tidak lalai dalam mengemban amanah). Sekiranya sudah memiliki kesadaran, mulai tergerak hatinya untuk berubah keseluruhan total. Dengan melihat tabel analisis keberhasilan proses *Tretmen Self Regulation* maka dapat dikatakan bahwa upaya dalam mengatasi kecanduan terhadap perilaku perzinahan sedikit demi sedikit berhasil.